

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENYEDIAAN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT DAERAH MANGUSADA BADUNG

ABSTRAK

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam rekam medis adalah penyediaan rekam Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal di bidang rekam medis, waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap harus ≤ 15 menit. Penyediaan rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Daerah Mangusada masih terlaksana secara manual menyebabkan masih ditemukannya keterlambatan penyediaan rekam medis rawat inap melebihi standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh Kepmenkes. Selain itu disebabkan karena kurangnya pengawasan terkait penyediaan rekam medis dan ketidaktersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) menyebabkan masi terjadinya keterlambatan dalam penyediaan rekam medis rawat inap. Lamanya waktu penyediaan rekam medis rawat inap akan menghambat pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien karena pelayanan tidak bisa dilakukan tanpa adanya berkas rekam medis.

Metode analisis pengembangan sistem yang digunakan yaitu System Development Life Cycle (SDLC) atau sering disebut dengan pendekatan air terjun (waterfall approach). Sampel pada penelitian ini yaitu sejumlah 31 diantaranya 25 petugas admin rawat inap dan petugas rekam medis sebanyak 6 orang. Instrument penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang diisi oleh sampel yang telah ditentukan.

Hasil dari penelitian menggunakan uji usability yaitu 86,96% atau dapat diklasifikasikan “Sangat Baik”. Hasil uji Paired Sample T-Test telah dilakukan dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu adanya efektivitas waktu penyediaan rekam medis rawat inap pada Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung. Adapun waktu rata-rata penyediaan rekam medis rawat inap saat pretest dilakukan yaitu 16 menit dan waktu rata-rata penyediaan rekam medis posttest yaitu 10 menit 57 detik sehingga terdapat selisih waktu saat sistem digunakan.

Pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan sistem penyediaan rekam medis, dimana sistem ini mampu membantu petugas rekam medis dan admin rawat inap dalam proses penyediaan rekam medis dan meminimalisir keterlambatan dalam penyediaan rekam medis.

Kata Kunci : Penyediaan rekam medis, Efektivitas, Sistem

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF THE INPATIENT MEDICAL RECORD PROVISION SYSTEM AT MANGUSADA BADUNG REGIONAL HOSPITAL

ABSTRACT

Record provision is one of the activities carried out in medical records. Based on the Decree of the Minister of Health No. 129/ Menkes/SK/II/2008 concerning Minimum Service Standards in the field of medical records, the time for providing inpatient medical record documents must be ≤ 15 minutes. The provision of inpatient medical records at Mangusada Regional Hospital is still carried out manually, causing delays in the provision of inpatient medical records to exceed the minimum service standards set by the Kepmenkes. In addition, due to the lack of supervision related to the provision of medical records and the unavailability of Standard Operating Procedures (SOPs), delays in the provision of inpatient medical records still occur. The length of time for the provision of inpatient medical records will hamper the health services provided to patients because services cannot be carried out without medical record files.

The waterfall approach commonly refers to the System Development Life Cycle (SDLC). The sample in this study was a total of 31, including 25 inpatient admin officers and six medical record officers. The research instrument used is a questionnaire filled out by a predetermined sample. The usability test results are 86.96%, or "Very Good". The results of the paired sample T-test have been carried out with a significant value of $0.000 < 0.05$, this states that H_0 is rejected and H_1 is accepted, namely the effectiveness of inpatient medical record provision time at Mangusada Badung Regional Hospital. When the pretest was carried out, the average time for providing inpatient medical records was 16 minutes, whereas the average time for providing posttest medical records was 10 minutes and 57 seconds, so there was a difference in time when the system was used.

In this study, it can be concluded that there is a significant difference before and after using the medical record provision system, where this system is able to assist medical record officers and inpatient admins in the process of providing medical records and minimize delays in providing medical records.

Keywords: Medical Record Provision, Effectiveness, System